

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus sumber daya manusia masa depan untuk melanjutkan pembangunan, karena itu diperlukan lingkungan yang kondusif agar anak dapat tumbuh cerdas, sehat, dan berkembang dengan optimal. Salah satu upaya yang paling mendasar untuk menjamin pencapaian kualitas tumbuh kembang anak secara optimal adalah memberikan makanan terbaik bagi anak sejak lahir hingga usia dua tahun. Pola pemberian makanan terbaik bagi bayi dan anak menurut para ilmuwan dunia dan telah menjadi rekomendasi WHO adalah memberikan hanya ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan (Kemenkes RI, 2011)

Menurut data dari UNICEF tercatat bahwa 30 ribu kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Dimulai sejak tanggal kelahirannya tanpa harus memberikan makanan atau minuman tambahan kepada bayi. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi khususnya untuk bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. ASI memiliki kandungan gizi yang sempurna untuk memenuhi kebutuhan bayi (Suherni dkk., 2009)

Salah satu sasaran yang akan dicapai dalam program perbaikan Gizi Masyarakat di Indonesia adalah peningkatan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2010 menjad 80%. Berdasarkan laporan SDKI tahun 2012 pencapaian ASI Eksklusif adalah 42%. Sedangkan, berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan

provinsi tahun 2013, cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan hanyalah 54,3% (Pusdatin, 2015)

Berdasarkan data Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2009-2010 meunjukkan data pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan menurun dari 34,3% menjadi 33,6%. Sumber data lain yaitu dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan angka pemberian ASI Eksklusif tersebut lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 15%. Untuk itu pengetahuan mengenai ASI, manfaat serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI perlu disebarluaskan agar aktivitas pemberian ASI Tidak terhambat (Depkes RI, 2012)

Gizi adalah pondasi pertumbuhan dan perkembangan optimal bagi bayi dan anak. Kebutuhan zat gizi bagi bayi sampai usia dua tahun merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh Ibu. Pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini yang akan menjadi penerus bangsa. ASI merupakan makanan paling sempurna bagi bayi. Pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai gizi tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan syaraf dan otak, mengandung zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit dan mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya (Depkes RI, 2005)

Menurut Prawirohardjo (2009) Asi merupakan makanan alamiah dan terbaik yang dapat diberikan kepada bayi dari seorang ibu. ASI mengandung zat pelindung bayi yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai infeksi. Pemberian ASI memperkuat hubungan batin antara ibu dan anaknya, ASI juga turut berperan serta dalam proses perkembangan anak.

ASI merupakan yang paling ideal untuk bayi dan anak dibawah usia 2 tahun. Disamping itu ASI mudah dicerna oleh bayi dan langsung terserap. Diperkirakan 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan air susu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama 6 bulan pertama (Roesli, 2005)

Penurunan pemberian ASI secara eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, selain pengetahuan, dukungan petugas kesehatan dan pekerjaan, ada beberapa faktor lain yang juga sangat berpengaruh pada pemberian ASI Eksklusif yaitu faktor kejiwaan ibu, misalnya ibu takut kehilangan daya tarik sebagai seorang wanita karena dengan menyusui akan membuat bentuk payudara menjadi kurang menarik, ibu sering merasa kurang percaya diri bahwa bayinya tidak akan tumbuh dengan baik jika hanya diberi ASI. Faktor dari bayi sendiri dan juga faktor lingkungan, misalnya ibu bekerja atau meniru teman yang juga memberikan susu formula kepada anaknya (Roesli, 2005).

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Wungu didapatkan bahwa pemberian ASI Eksklusif tidak mencapai target yang diinginkan. Cakupan ASI di Puskesmas Wungu pada 7 desa hanya sekitar 62% dan itu tidak semuanya adalah ASI Eksklusif.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan antara faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wungu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah ada hubungan antara faktor-faktor dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan ASI Eksklusif.
2. Mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.
3. Menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah informasi dan wawasan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun. Selain itu dapat sebagai informasi pendukung untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan yang terkait dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Selain itu memberikan gambaran

tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6.

#### 1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi masyarakat terutama seorang ibu pada sebuah keluarga agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

